

## PENUGASAN

Nomor : 166-D/656/FE-UNTAR/VI/2022

Sehubungan dengan Surat Ketua Prodi Manajemen Nomor: 107-S1M/647/FE-UNTAR/VI/2022, Perihal Pengajuan Proposal Webinar, dengan ini Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara menugaskan :

**Yohana Purnama Dharmawan, SE., M.Si**

Sebagai **Pembicara** dalam kegiatan **Webinar Series: Juni 2022**, dengan tema **"Seven Habits and Leadership"**, yang diselenggarakan oleh Program Studi Sarjana Manajemen, pada :

Hari/Tanggal : Selasa – Rabu, 7 – 8 Juni 2022  
Waktu : Pukul 19.00 – 20.30 WIB  
Tempat : Zoom Meeting

Biaya yang timbul atas Penugasan ini ditanggung oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Demikian penugasan dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya dengan penuh tanggung jawab, dan yang bersangkutan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sesuai ketentuan yang berlaku.

3 Juni 2022

Dekan,



Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A.

Tembusan:

1. Wakil Dekan
2. Kajur. Manajemen
3. Kaprodi. S1 Manajemen
4. Kabag. Tata Usaha
5. Kasubbag. Keuangan

### Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

### Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

# WEBINAR SERIES

— Juni 2022 —

Program Studi S1 Manajemen

## “Seven Habits And Leadership”



Pembicara

**PURNAMA DHARMAWAN S.E., M.SI.**

Dosen FEB UNTAR

Scan Here



Selasa, 7 Juni 2022  
Rabu, 8 Juni 2022



19.00 - 20.30 WIB



Zoom Meeting

Organized by :



Meeting ID : 282 333 0647

Passcode : FEBUNTAR22

FREE

# WEBINAR SERIES

## FEB Manajemen

### *Juni 2022*

**Yohana Purnama Dharmawan**

7 dan 8 Juni 2022

# 7 HABITS of HIGHLY EFFECTIVE PEOPLE & LEADERSHIP

7 Juni 2022

# The 7 HABITS Of Highly Effective People



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

**Habit 1**  
BE PROACTIVE

**Habit 2**  
BEGIN WITH THE END IN MIND

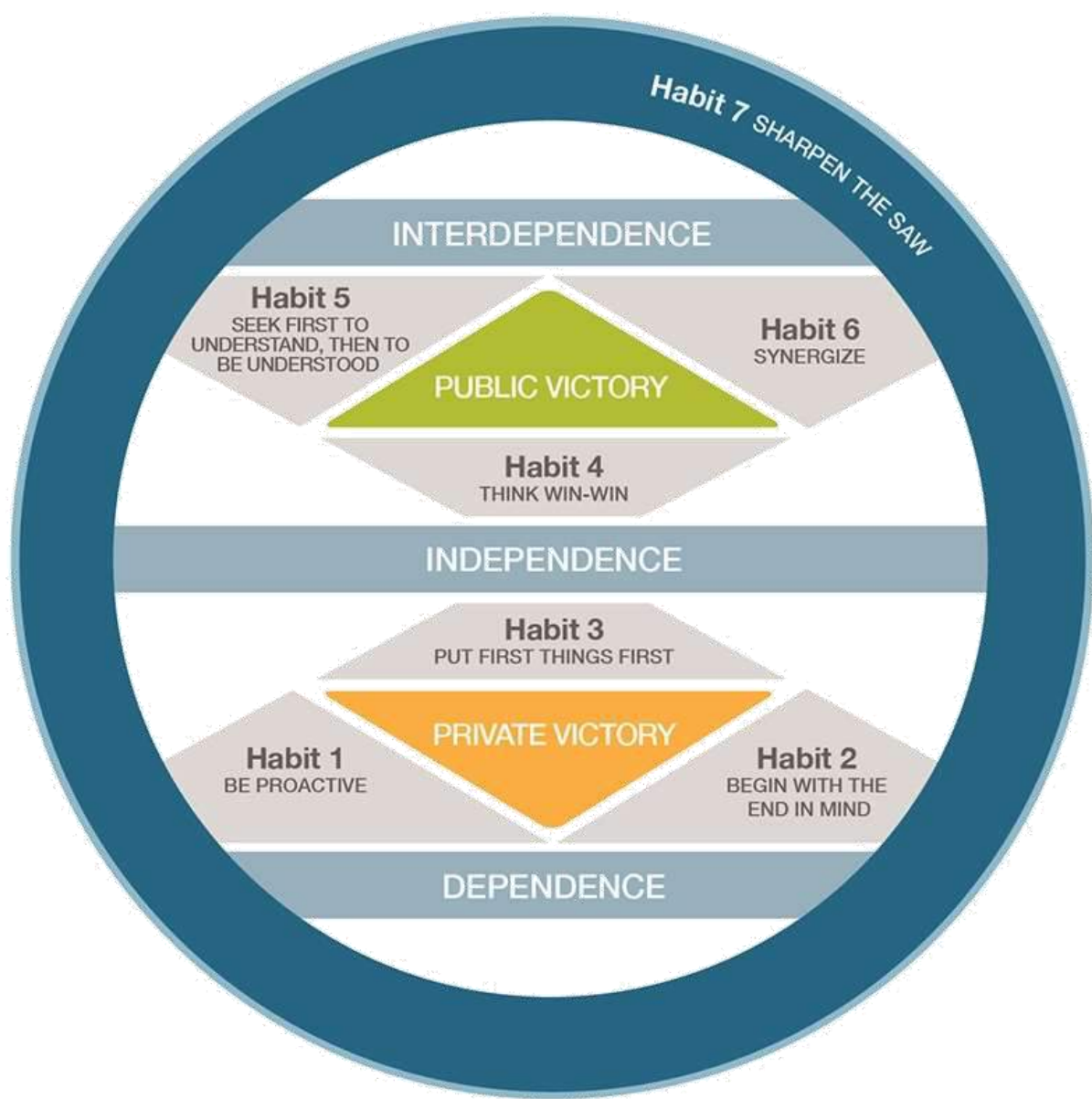
**Habit 3**  
PUT FIRST THINGS FIRST

**Habit 4**  
THINK WIN-WIN

**Habit 5**  
SEEK FIRST TO UNDERSTAND,  
THEN TO BE UNDERSTOOD

**Habit 6**  
SYNERGIZE

**Habit 7**  
SHARPEN THE SAW



## Ketergantungan (dependence):

Setiap orang memiliki sifat ketergantungan, baik itu karena belum mampu atau karena tidak punya wewenang. Sifat ini ditandai dengan perilaku:

Kurang mampu mengendalikan diri

Mudah memunculkan sifat emosi

Kurang bijak dalam bertindak

Belum bisa membedakan kepentingan diri sendiri dan umum

Belajar

# Kebiasaan 1, 2, 3





***ARADIGMA***  
***&***  
***RINSIP***





**Etika Karakter (*Character Ethic*)** sebagai fondasi kesuksesan – hal-hal seperti **Integritas, kerendahan hati, kesetiaan, kontrol diri, keberanian, keadilan, kesabaran, ketekunan, kesederhanaan, kesopanan dan hukum emas/kaidah agung (*golden rule*).**

*Sebelum Perang Dunia I:*

**Etika Karakter** mengajarkan adanya prinsip-prinsip dasar dari kehidupan yang efektif, dan bahwa orang hanya bisa merasakan kesuksesan sejati serta kebahagiaan yang bertahan lama saat mereka mempelajari dan mengintegrasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam karakter dasar.



*Setelah Perang Dunia II:*

Etika Karakter → **Etika Kepribadian (*Personality Ethics*)**. Kesuksesan lebih merupakan fungsi kepribadian, citra di depan umum, prilaku dan sikap, ketrampilan dan teknik, yang melumasi proses interaksi manusia.

### **Etika Kepribadian:**

- \* Teknik berhubungan dengan manusia dan masyarakat
- \* Sikap mental positif (PMA – *Positive Mental Attitude*)

***“Sikapmu menentukan derajatmu”***

***“Tersenyum mendatangkan lebih banyak teman daripada cemberut”***

***“Apa pun yang dipahami dan diyakini oleh pikiran manusia, pasti hal itu dapat tercapai”***



# KEHEBATAN PRIMER dan SEKUNDER



**Kehebatan Primer:**  
Karakter yang baik

**Kehebatan Sekunder:**  
Pengakuan Sosial  
atas  
Bakat Anda



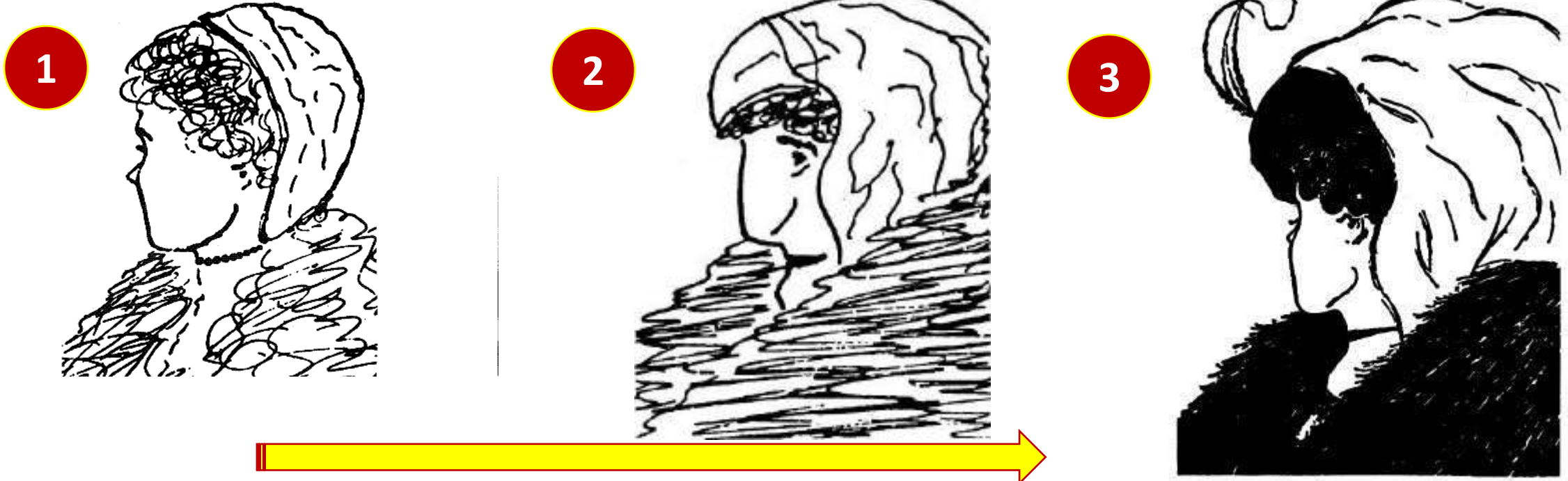
**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# PARADIGMA

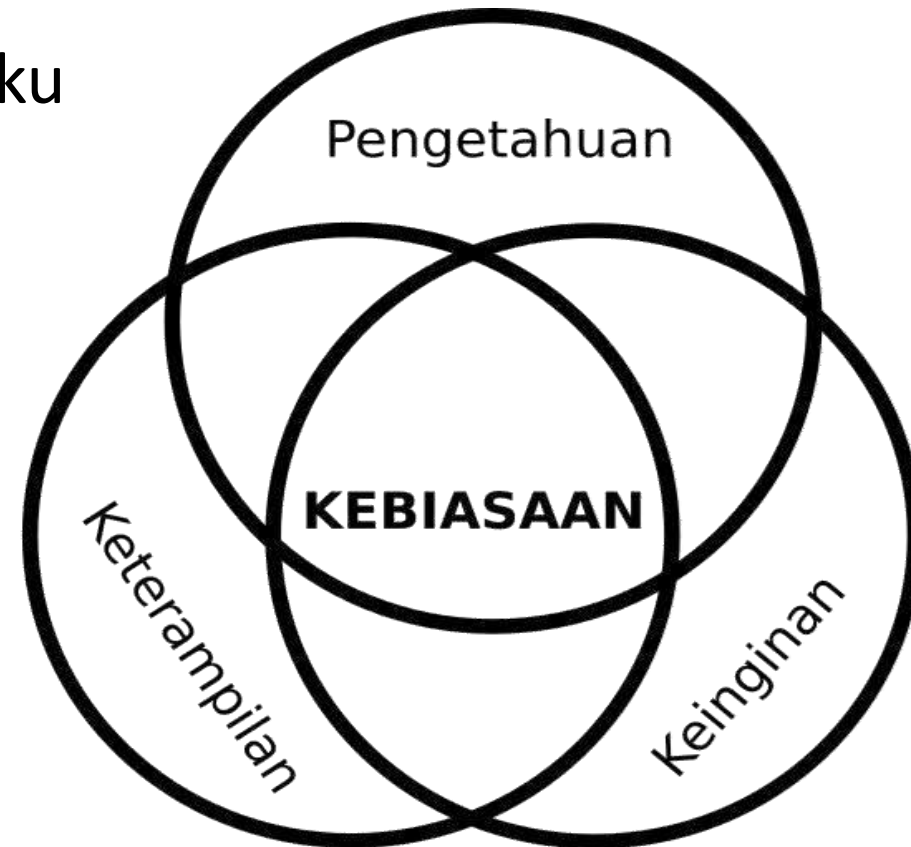
Paradigma: **cara kita melihat** – ‘melihat’ – bukan dari indra penglihatan, tapi dari segi merasakan, memahami, dan menafsirkan.



# KEBIASAAN:

Kebiasaan yang efektif:  
Internalisasi prinsip dan pola perilaku

**Kebiasaan** adalah persilangan antara **pengetahuan, ketrampilan dan keinginan**



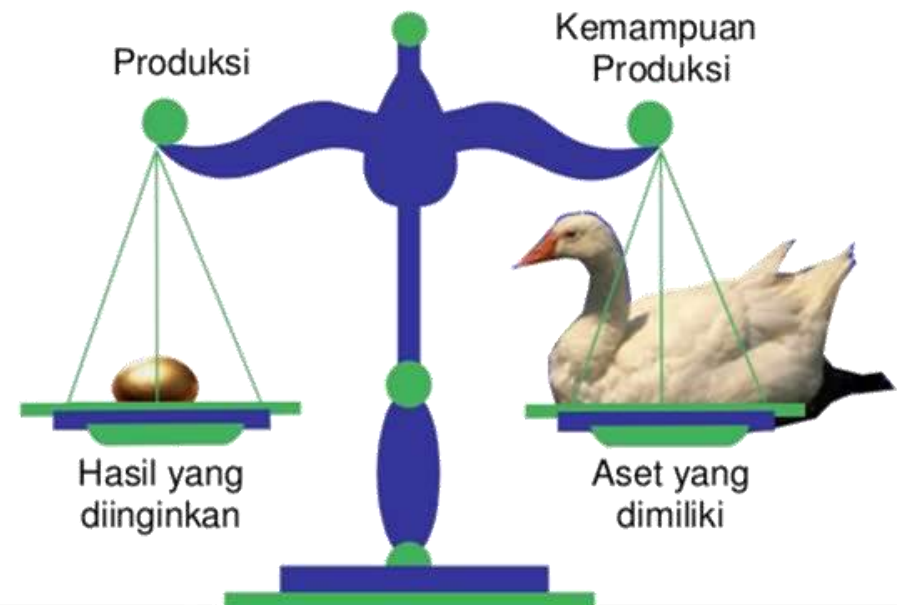
# EFEKTIVITAS:

Kebiasaan efektif didasarkan pada paradigma efektivitas yang selaras dengan hukum alam, suatu prinsip yang yang disebut 'Keseimbangan K/P'.

**P:** Produksi **KP:** Kapabilitas Produksi

**Tiga jenis Aset:**

Fisik, Keuangan, Aset.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Kebiasaan 1: Jadilah PROAKTIF



STIMULUS



RESPONS

**Proaktif:** (*Lebih dari sekedar mengambil inisiatif*)

- Sebagai manusia, kita bertanggung jawab atas hidup kita sendiri
- Prilaku kita adalah fungsi dari keputusan kita, bukan kondisi kita
- Kita dapat membuat perasaan kita tunduk pada nilai-nilai
- Kita mempunyai inisiatif dan tanggung jawab untuk mewujudkannya

*Responsibility* – ‘*response ability*’ – kemampuan memilih respon Anda.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



UNTAR untuk INDONESIA

# Stimulus

## Fisik



## Sosial



## Psikologis



## Pilihan

Bebas untuk  
menentukan



## RESPON

Tindakan  
Perilaku





**Model Proaktif:**

**STIMULUS**

**KEBEBASAN  
MEMILIH**

**RESPONS**

**Kesadaran diri**

**Imajinasi**

**Nurani**

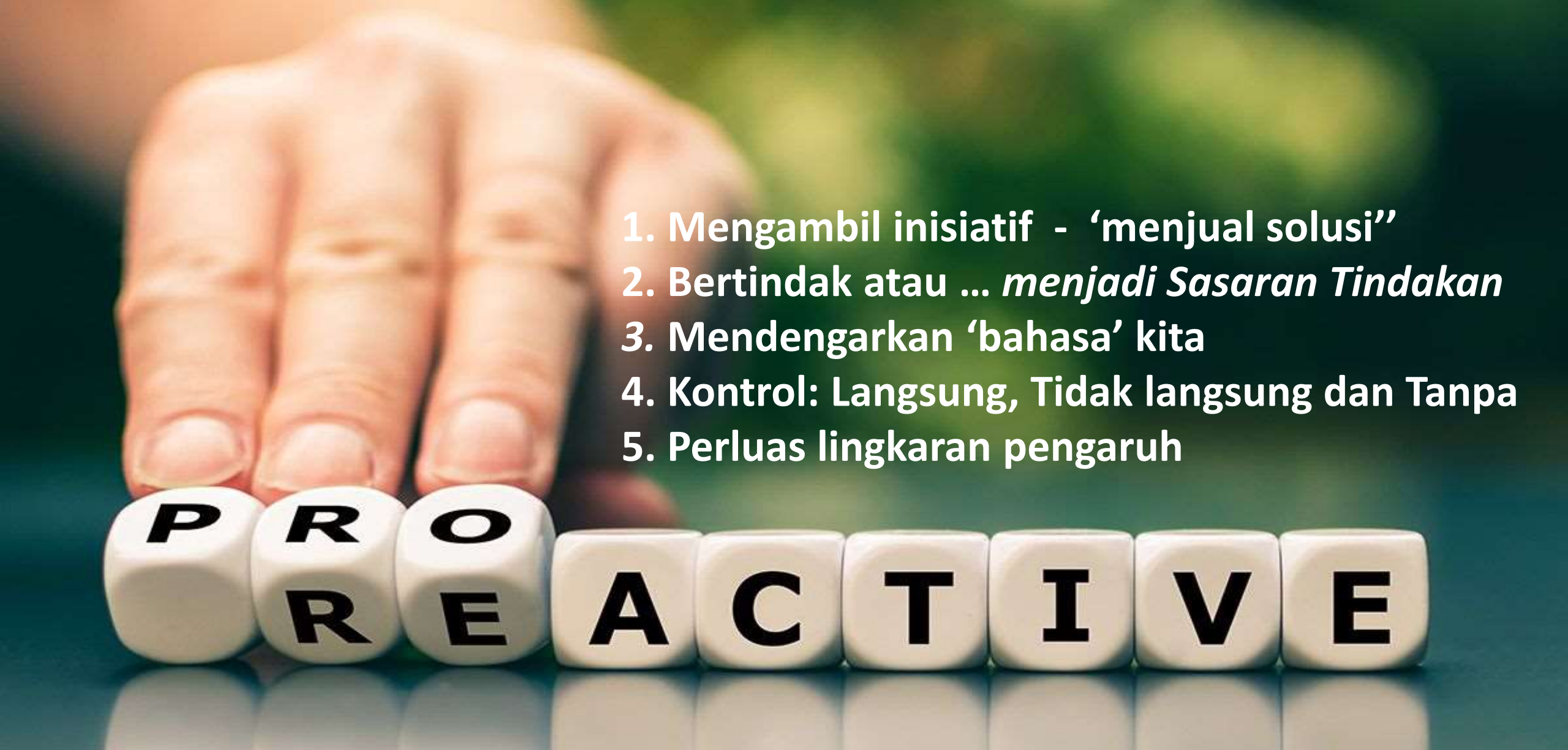
**Kehendak bebas**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

- 
1. Mengambil inisiatif - ‘menjual solusi’
  2. Bertindak atau ... *menjadi Sasaran Tindakan*
  3. Mendengarkan ‘bahasa’ kita
  4. Kontrol: Langsung, Tidak langsung dan Tanpa
  5. Perluas lingkaran pengaruh

**P R O A C T I V E**



Bahasa kita:

**REAKTIF**

> <

**PROAKTIF**

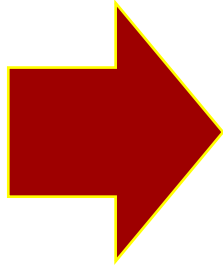
<b>BAHASA REAKTIF</b>	<b>BAHASA PROAKTIF</b>
Tidak ada yang dapat saya lakukan	Mari kita lihat alternatif yang ada
Begitulah adanya saya	Saya dapat memilih pendekatan yang berbeda
Ia membuatku sangat marah	Saya mengendalikan perasaan saya sendiri
Mereka tidak akan mengizinkan hal itu	Saya dapat membuat presentasi yang efektif
Aku terpaksa melakukan itu	Saya akan memilih respons yang sesuai
Saya tidak dapat	Saya memilih
Saya harus	Saya lebih suka
Seandainya saja	Saya akan



Kontrol: Langsung, Tidak langsung dan Tanpa



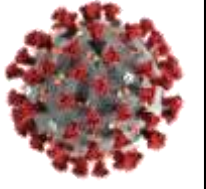
# Masalah

yang kita hadapi  
masuk dalam  
3 katagori



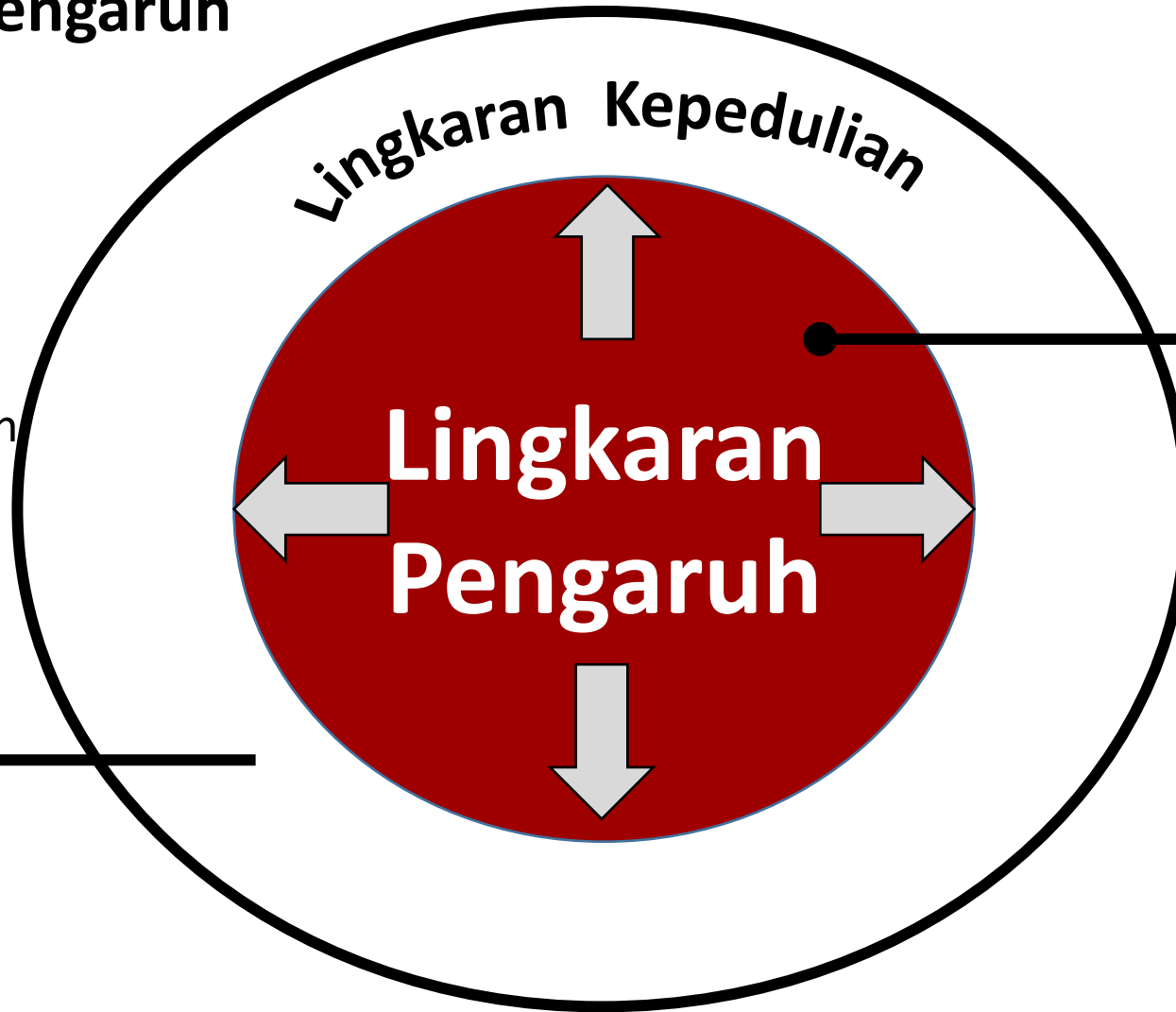
**Kontrol LANGSUNG,  
Kontrol TIDAK LANGSUNG  
dan  
TANPA Kontrol**



<h2>Kontrol Langsung</h2>	<p>Ambil Tindakan – Membenahi kebiasaan kita Kebiasaan 1, 2, 3</p> 
<h2>Kontrol Tidak Langsung</h2>	<p>Ubah metode pengaruh Kebiasaan 4, 5, 6</p> 
<h2>Tanpa Kontrol</h2>	<p>Ubah sikap – pengambilan tanggung jawab untuk mengubah hasil dengan berani – tersenyum, tulus menerima masalah serta belajar menjalannya (<i>meskipun Anda tidak menyukainya</i>)</p> 

# Perluas lingkaran pengaruh

Hal-hal yang Anda pedulikan  
Jangkauan yang luas:  
Masalah di tempat kerja,  
Kesehatan kita,  
Keluarga kita,  
Hutang negara,  
Perang di Ukraina,  
Jalanan macet,  
Cuaca panas,  
Orang lain, dll



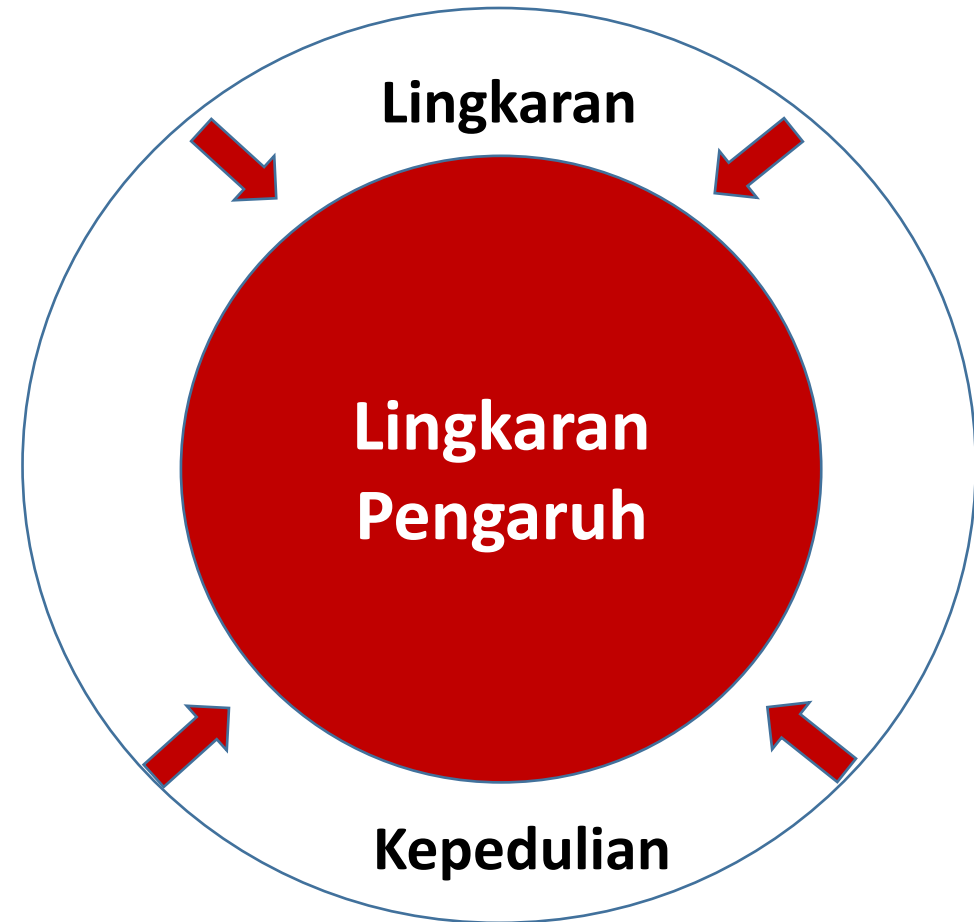
**Hal-hal yang  
bisa kita  
perbaiki**

## FOKUS PROAKTIF



Energi positif akan memperbesar lingkaran pengaruh

## FOKUS REAKTIF



Energi negatif akan memperkecil lingkaran pengaruh

Sebelum sepenuhnya mengubah fokus hidup kita ke lingkaran pengaruh, pertimbangkan :  
**Konsekuensi dan Kesalahan**

**Ujung lain dari tongkat**

'Ketika kita mengangkat satu ujung tongkat, kita mengangkat ujung yang lainnya'





## Kebiasaan 2: MULAI DENGAN TUJUAN AKHIR

Memulai hari dengan membayangkan, gambar, atau paradigma akhir hidup Anda melalui kerangka acuan atau kriteria yang digunakan untuk menilai semua hal-hal yang terjadi.

Mulai dengan tujuan akhir berarti mulai dengan pemahaman yang jelas mengenai tujuan Anda.

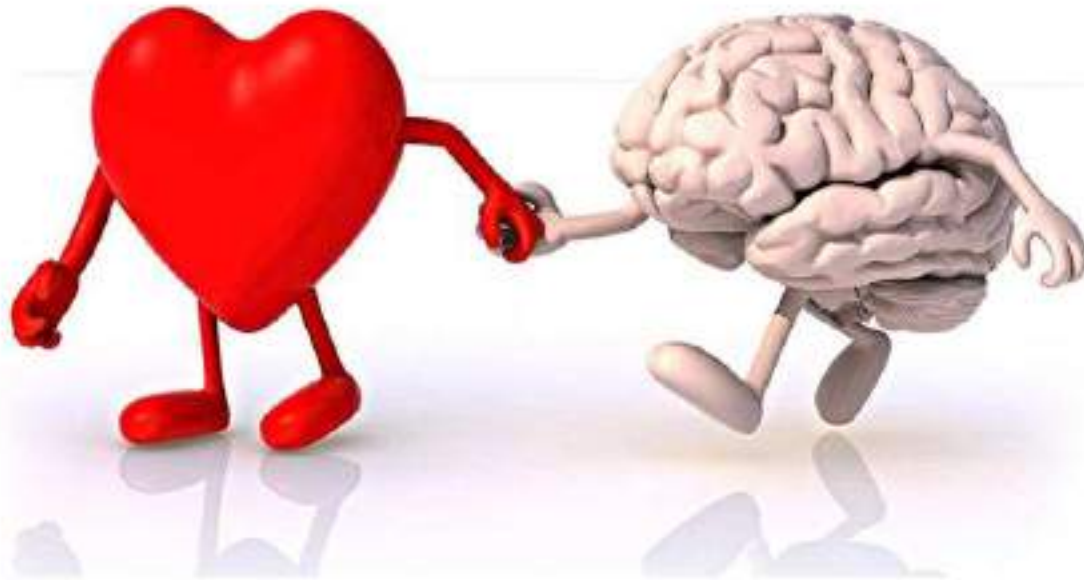


## Kebiasaan 2: MULAI DENGAN TUJUAN AKHIR

- Semua hal diciptakan dua kali
- Dengan perencanaan atau standar
- Penulisan ulang naskah: menjadi pencipta pertama Anda sendiri
- Alternatif pusat kehidupan
- Berpusat pada prinsip



# Semua hal diciptakan dua kali Dengan Perencanaan atau standar



1. Penciptaan pertama: Mental
2. Penciptaan ke dua: Fisik



Kebiasaan 2 didasarkan pada  
**Prinsip kepemimpinan pribadi** -  
Kepemimpinan → penciptaan pertama  
(kebiasaan 1, 2)  
Manajemen → penciptaan ke dua  
(kebiasaan 3)



**Manajemen** adalah melakukan dengan benar  
**Kepemimpinan** adalah melakukan hal yang benar  
**Manajemen** adalah efisiensi dalam mendaki tangga kesuksesan  
**Kepemimpinan** menentukan apakah tangga itu bersandar di dinding yang tepat.  
*\*Peter Drucker & Warren Bennis\**

# Penulisan ulang naskah: menjadi pencipta pertama Anda sendiri

Model Proaktif:



## Proses penulisan Kembali – pergeseran paradigma

**Lewat imajinasi:** visualisasikan dunia potensi yang belum diciptakan dan ada di dalam diri kita

**Lewat Nurani:** kita bisa berinteraksi dengan berbagai hukum atau prinsip universal, menggunakan bakat unik diri kita – kembangkan secara efektif



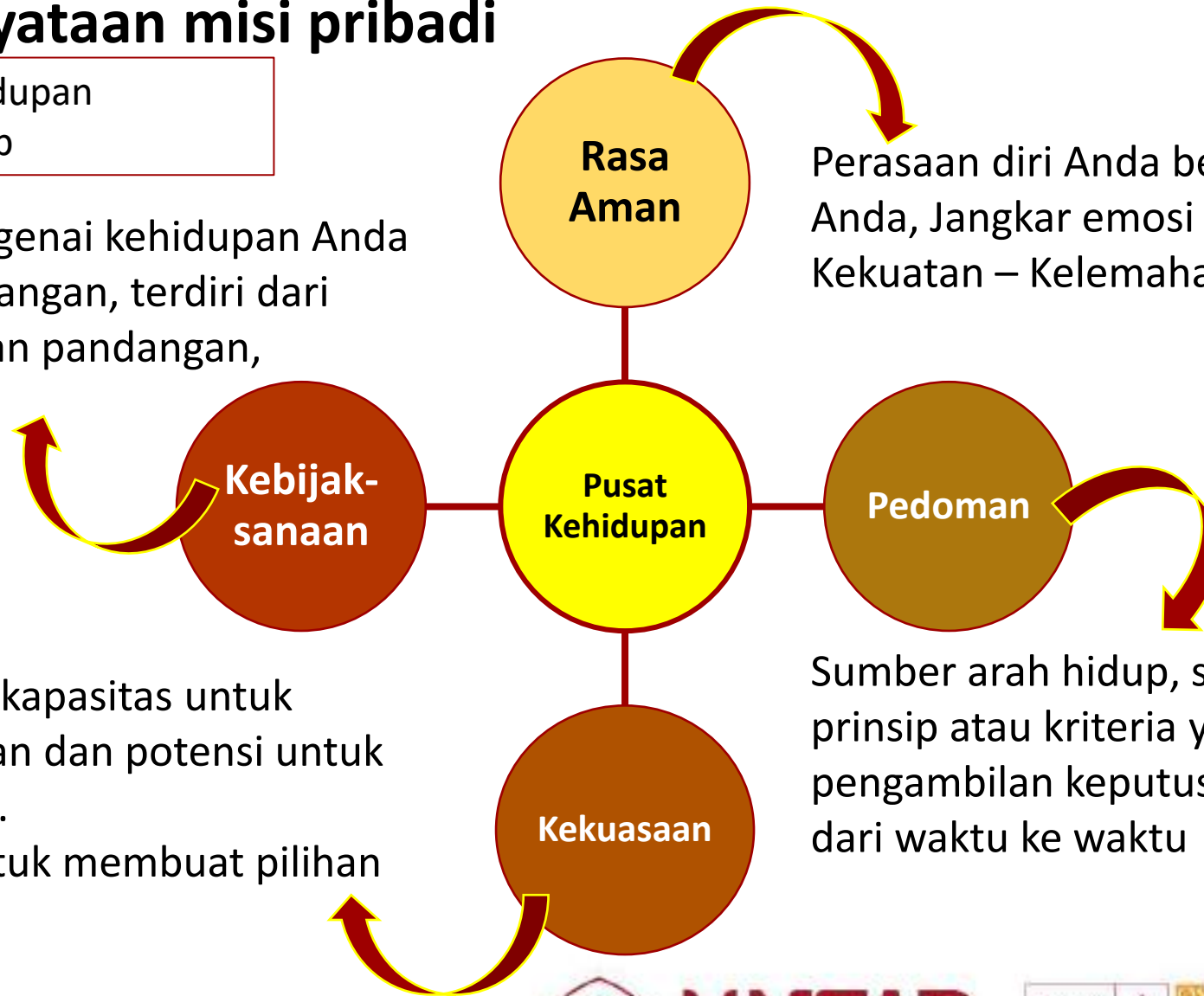
Apakah naskah  
saya efektif, sudah  
tepat, lengkap

Proaktif → mulai  
menuliskannya kembali,  
menulis naskah baru  
sesuai dengan nilai yang  
lebih bermakna dan  
prinsip yang benar

# Buatlah pernyataan misi pribadi

Alternatif pusat kehidupan  
Berpusat pada prinsip

Cara pandang mengenai kehidupan Anda  
Mengenai keseimbangan, terdiri dari  
penilaian, ketajaman pandangan,  
pemahaman



Kemampuan atau kapasitas untuk bertindak, kekuatan dan potensi untuk mencapai sesuatu. Sebagai energi untuk membuat pilihan dan keputusan

# Alternatif Pusat Kehidupan





# Kebiasaan 3: DAHULUKAN YANG UTAMA

## Prinsip Manajemen Pribadi

### Matrix Manajemen Waktu



# Matrix Manajemen Waktu

	<b>Mendesak</b>	<b>Tidak Mendesak</b>
<b>Penting</b>	<p><b>Aktivitas:</b></p> <p>Krisis Masalah yang mendesak Proyek yang dikejar tenggat</p>	<p><b>Aktivitas:</b></p> <p>Pencegahan aktivitas KP Membangun hubungan Mengenali peluang baru Perencanaan rekreasi</p>
<b>Tidak Penting</b>	<p><b>Aktivitas:</b></p> <p>Interupsi, beberapa telepon Beberapa surat, beberapa laporan Beberapa rapat Masalah yang mendesak Aktivitas yang populer</p>	<p><b>Aktivitas:</b></p> <p>Pekerjaan yang remeh, kerja sibuk Beberapa surat Beberapa telepon Kegiatan yang membuang waktu Kegiatan yang menyenangkan</p>



### Kebiasaan 3: DAHULUKAN YANG UTAMA

<b>1. Hasil:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Stress</li><li>• Kelelahan berat</li><li>• Manajemen krisis</li><li>• Selalu menghadapi masalah mendesak</li></ul>	<b>2</b>
	<b>4</b>
<b>3</b>	

## Kebiasaan 3: DAHULUKAN YANG UTAMA

<b>1.</b>	<b>2</b>
<b>3. Hasil:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Fokus jangka pendek</li><li>• Manajemen krisis</li><li>• Reputasi: karakter seperti bunglon</li><li>• Menganggap target dan rencana tidak berguna</li><li>• Merasa dikorbankan, ada di luar kendali</li><li>• Hubungan yang dangkal atau rusak</li></ul>	<b>4</b>



### Kebiasaan 3: DAHULUKAN YANG UTAMA

1.	2
3.	4

**Hasil:**

- Sama sekali tak bertanggung jawab
- Dipecat dari pekerjaan
- Bergantung pada orang lain atau institusi untuk hal-hal yang mendasar



### Kebiasaan 3: DAHULUKAN YANG UTAMA

**1.**

**2. Hasil:**

- Visi, perspektif
- Keseimbangan
- Disiplin
- Kendali
- Beberapa krisis



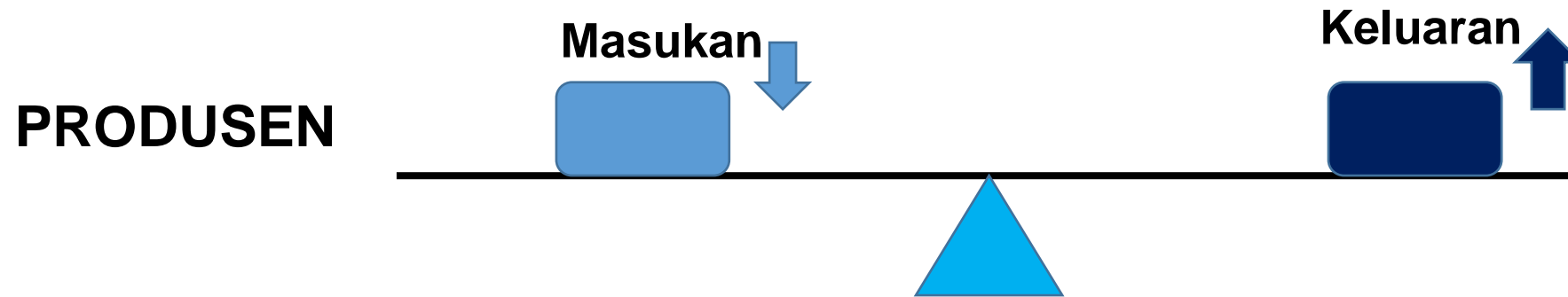


# Tetapkan Prioritas dan Lakukan Delegasi

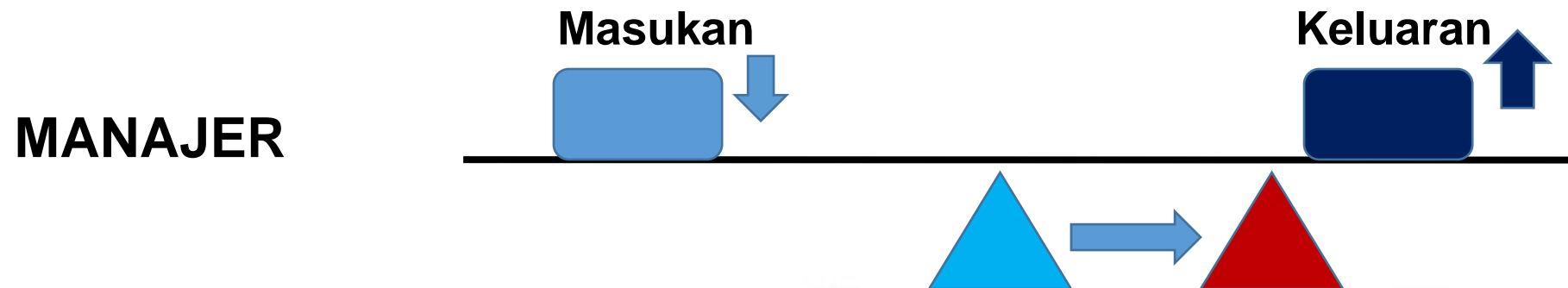


# PENDELEGASIAN : MENINGKATKAN - P dan KP

## Pendelegasian Mandor (*Gofer Delegation*)



## Pendelegasian Amanah (*Stewardship Delegation*)





# Level KEMANDIRIAN (Independence)

Setelah mampu menerapkan habit 1, 2, 3. Maka terbentuk perubahan positif pada diri kita menuju ke level kemandirian

**Perubahan yang terbentuk:**  
**Mampu mngendalikan diri**  
Tidak mudah emosi  
Lebih bijak  
Tidak egois  
Toleransi tinggi  
**Mampu membuat keputusan sesuai wewenang**

Habit selanjutnya setelah mencapai level kemandirian:  
Habit 4, 5, 6



Independence – Kesaling tergantungan

# The Bank of Trust

How Much Is In Your Account?

## BANK EMOSI





## REKENING BANK EMOSI:

Perumpamaan yang menggambarkan tingkat kepercayaan yang telah dibangun dalam sebuah hubungan.

Perasaan aman yang Anda miliki dalam hubungan dengan orang lain.

Ketika rekening kepercayaan tinggi, komunikasi menjadi mudah, cepat dan efektif.

# REKENING BANK EMOSI – Kunci membangun hubungan yang baik

<b>Setoran – Kepercayaan ber +</b>	<b>Tarikan – Kepercayaan ber -</b>
Mengerti terlebih dahulu	Berasumsi mengerti
Ramah, sopan, hormat	TIDAK ramah – TIDAK Sopan – Tidak Hormat
Menepati janji	Ingkar janji
Setia pada yang tidak hadir	Membicarakan keburukan orang dibelakangnya
Menentukan ekspektasi yang jelas	Membuat ekspektasi tidak jelas
Minta maaf secara tulus	Sombong, arogan
Memberi umpan balik secara baik	Memberi umpan balik secara tidak baik
Memaafkan	Mendendam

# 6 DEPOSITO UTAMA

1. Mengerti individu
2. Melakukan hal-hal sepele
3. Memenuhi komitmen
4. Menjelaskan harapan
5. Memperlihatkan integritas pribadi
6. Minta ma'af dengan tulus ketika membuat penarikan



**Kejujuran:** adalah mengatakan kebenaran – menyesuaikan perkataan kita dengan kenyataan.

**Integritas:** menyesuaikan kenyataan dengan perkataan kita – memenuhi janji dan memenuhi harapan



# Kebiasaan 4: BERPIKIR MENANG-MENANG

## Prinsip Kepemimpinan Antarpribadi

### Enam Paradigma Interaksi Manusia

1. Menang/Menang
2. Menang/Kalah
3. Kalah/Menang
4. Kalah/Kalah
5. Menang
6. Menang/Menang atau Tidak Ada Kesepakatan



# Kebiasaan 5:

## BERUSAHA MENGERTI TERLEBIH DAHULU, BARU DIMENGERTI

### Prinsip Komunikasi Empatik

- Karakter dan Komunikasi
- Mendengarkan secara empatik
- Mendiagnosa sebelum memberi resep
- Empat respon autobiografi: mengevaluasi, menyelidiki (bertanya), menasihati (memberi saran), menafsirkan.
- Pemahaman dan persepsi
- Baru dimengerti
- Bertatap muka



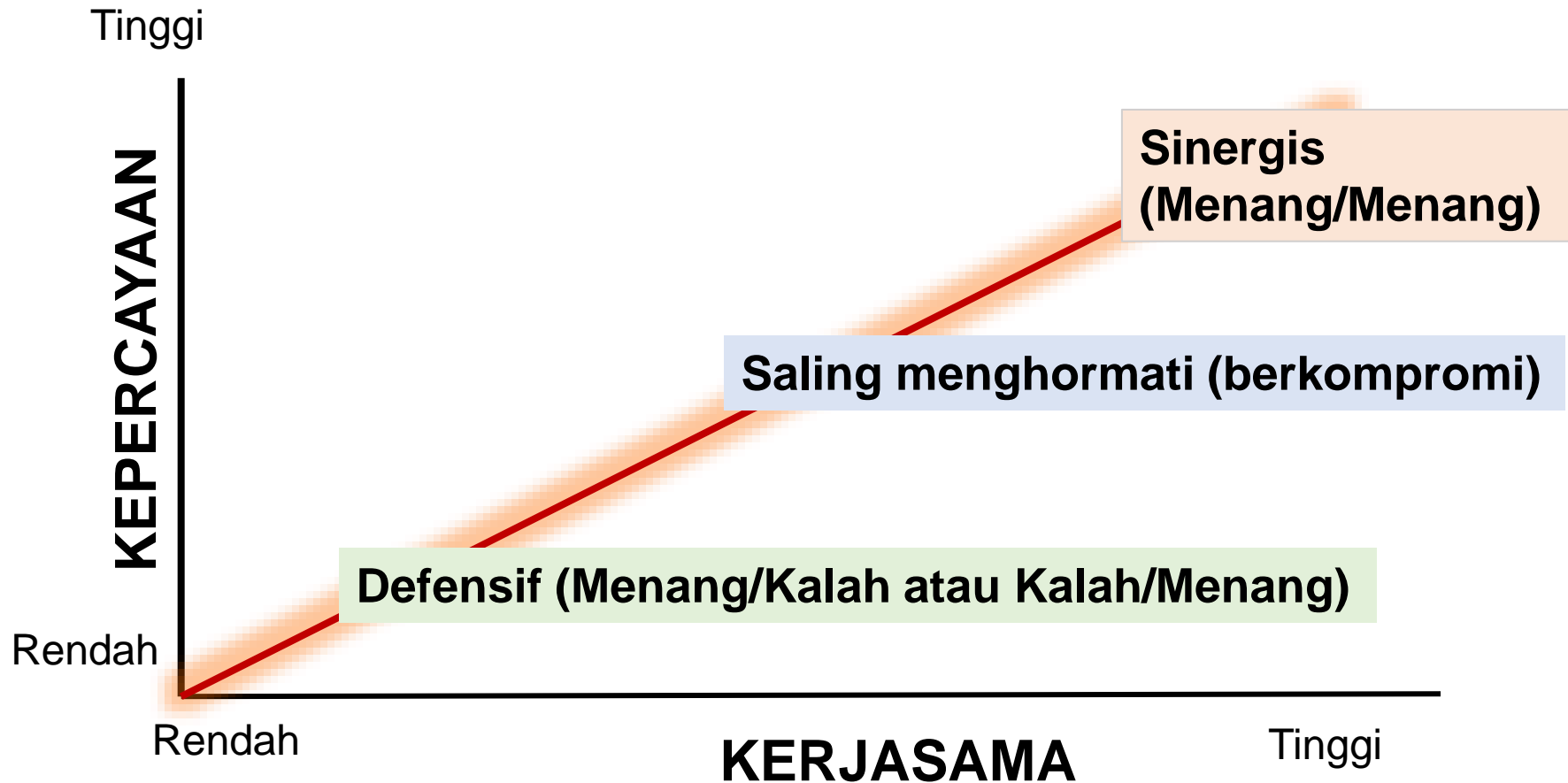
# Kebiasaan 6: WUJUDKAN SINERGI

## Prinsip Kerjasama Kreatif

- Komunikasi Sinergis
- Sinergi di dalam kelas
- Sinergi dalam bisnis
- Sinergi dan komunikasi

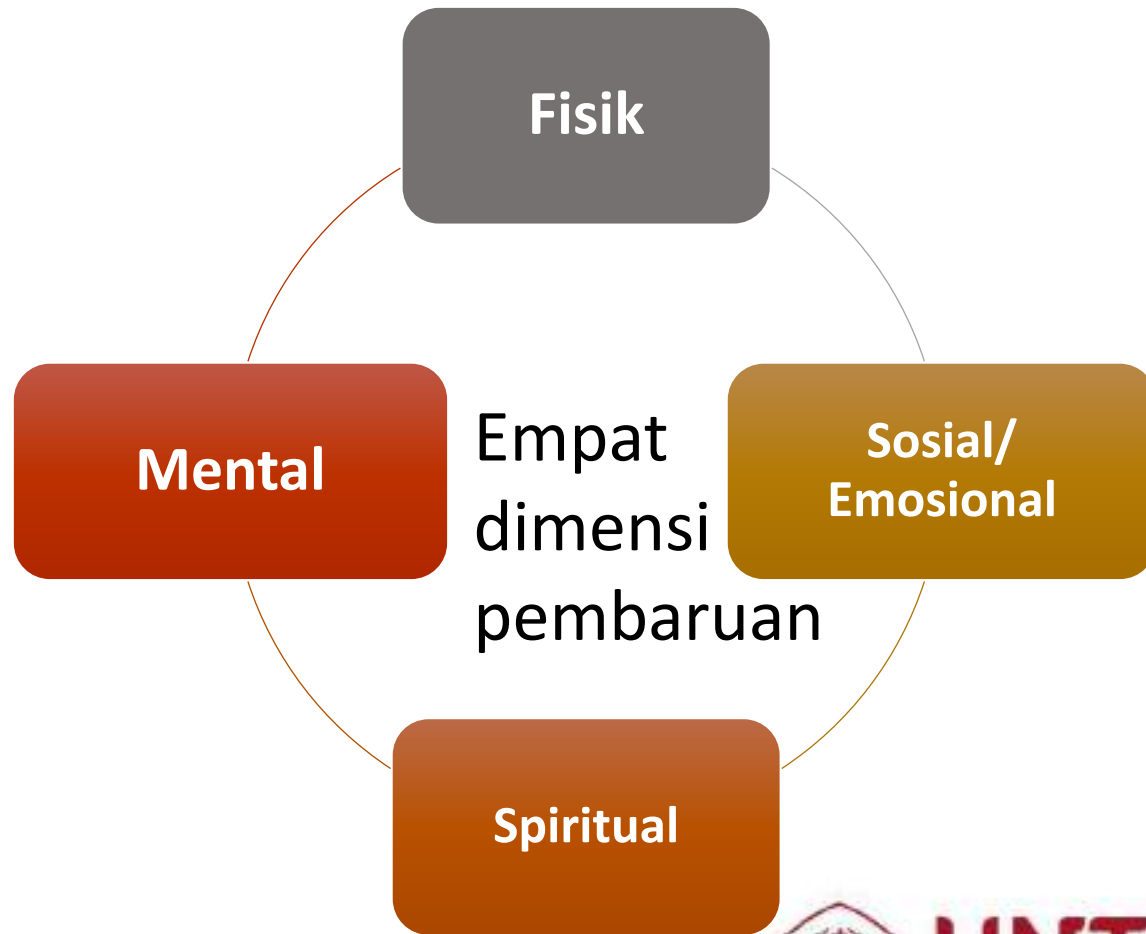


# Hubungan kepercayaan dengan tingkat komunikasi



# Kebiasaan 7: AS AHLAH GERGAJI

## Prinsip Pembaruan Diri Yang Seimbang



Kebiasaan 7: AS AHLAH GERGAJI  
Prinsip Pembaruan Diri Yang Seimbang

## Empat dimensi pembaruan

- Dimensi Fisik : olahraga, gizi, pengelola stress
- Dimensi Sosial : melayani, empati, sinergi, rasa aman intrinsik
- Dimensi Spiritual : klarifikasi nilai, komitmen, belajar dan meditasi
- Dimensi Mental : membaca, memvisualisasikan, merencanakan, menulis

- Menulis naskah orang lain
- Keseimbangan dalam pembaruan
- Sinergi dalam pembaruan



**8 Juni 2022**  
**19.00 – 20.30**

# LEADERSHIP



# 5 Tingkat Kepemimpinan

John C Maxwell



# Tingkat Kepemimpinan

I  
N  
F  
L  
U  
E  
N  
C  
E

5

**Respek:** orang mau ikut karena siapa Anda dan apa yang Anda representasikan

4

**Pengembangan Manusia:** orang mau ikut karena apa yang telah Anda lakukan untuk dia

3

**Produksi:** orang mau ikut karena apa yang telah Anda lakukan untuk organisasi

2

**Hubungan:** orang mau ikut karena mereka mau

1

**Posisi:** orang mau ikut karena posisi/jabatan Anda

TIME

# Apa yang harus Anda lakukan?






# 1. WHO AM I?

- *Hard Skills – Soft Skills, Leaders begins with stewardship – Stewardship is heart work*
- *Positive Attitude : Honesty, Sincerity, Integrity, Discipline*
- *Emotional Quotient → Emotional Intelligence: Self awareness, Self Management, Social awareness, Relationship management – ability to motivate people and team work*
- *Climbers mentality → Initiative, Complex change, making decision carefully, Think outside the box, Courage, commitment*





**"Setiap orang bisa mencuri idemu, tapi tidak semua orang bisa mencuri tindakanmu."**

**Nadiem Makarim**  
Founder of Gojek

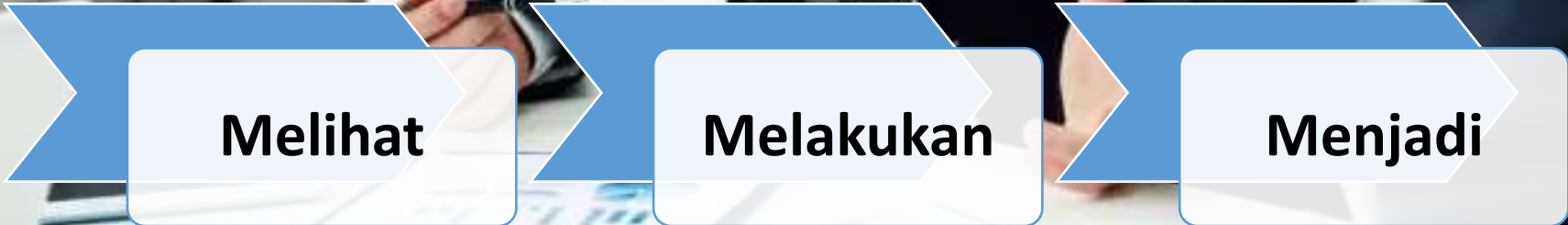
## 2. Good person

- Good person – ‘no pura-pura’
- Good manners
- Good Communication skills





**KEPEMIMPINAN:** mengomunikasikan kepada orang lain nilai dan potensi mereka secara **AMAT JELAS** sehingga mereka bisa melihat hal itu dalam diri mereka

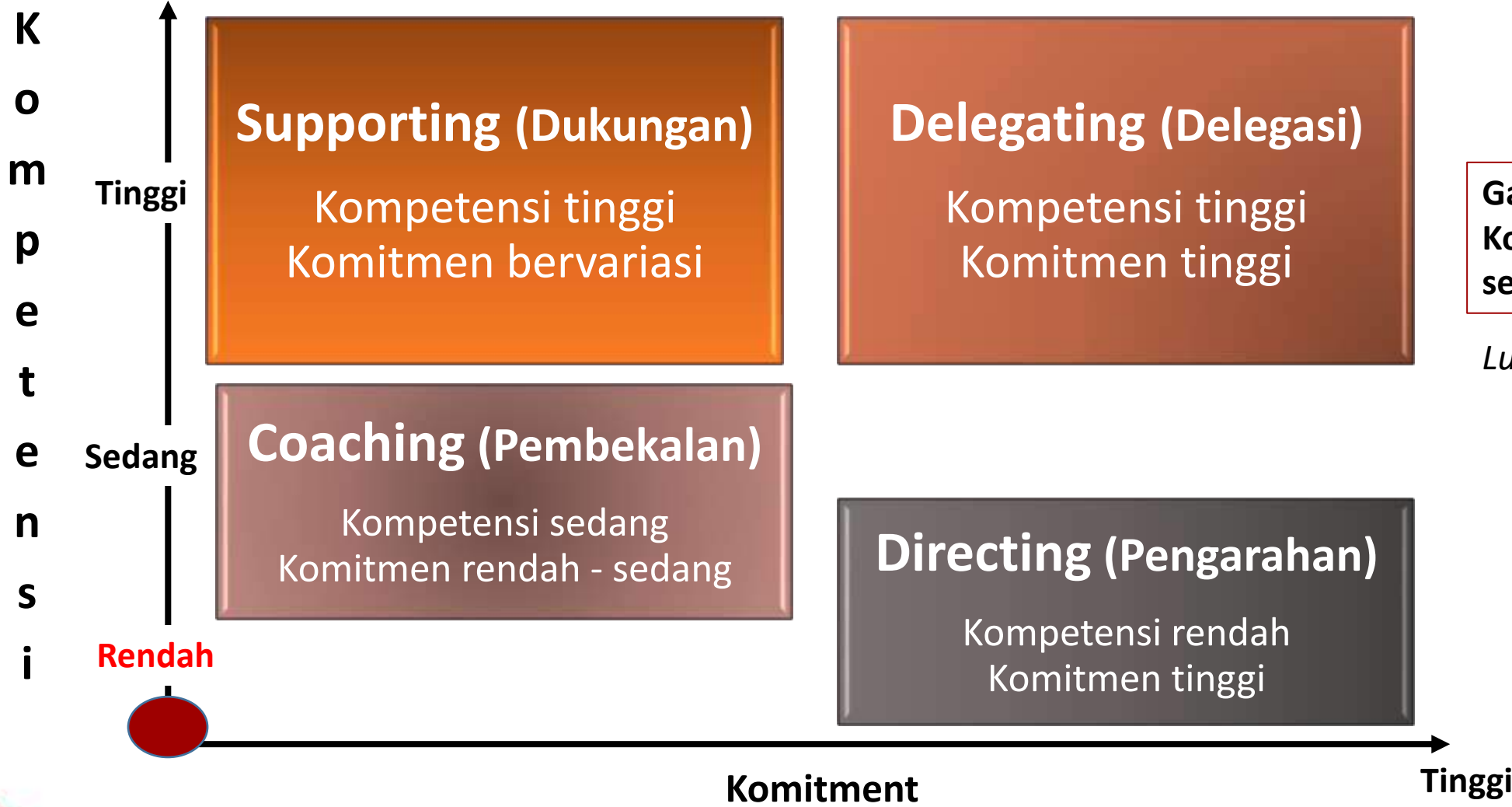


# 3. Vision

Produksi: orang mau ikut karena apa yang telah Anda lakukan untuk organisasi

- Look ahead – future oriented
- Sesuaikan gaya kepemimpinan





**Gaya Kepemimpinan:  
Komunikasi – Hubungan –  
sesuai situasi dan kondisi**

*Ludlow and Panton*





# Autocratic Leadership

Memegang segala keputusan dan melakukan kontrol sepenuhnya  
Memutuskan segala sesuatunya sendiri



# Democratic Leadership

Menjadikan anggota timnya sebagai bagian untuk mengambil keputusan



© slidemodel.com



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**



# Laissez Faire Leadership –

meminta timnya untuk untuk membantu memimpin organisasi.



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Transformational Leadership

Ingin melakukan perubahan – Peningkatan budaya, membalik keadaan, mendapat keuntungan lebih



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# Transactional Leadership



Tidak akan mengubah keadaan yang sudah stabil. Mereka lebih berfokus agar tim melakukan tugas sesuai dengan semestinya. Fokus lebih ditekankan untuk rencana-rencana jangka pendek.

Menyesuaikan gaya kepemimpinan berdasarkan kesiapan, keterampilan saat ini, tingkat perkembangan anggota tim.

Mengadopsi gaya kepemimpinan yang paling sesuai dengan kebutuhan pengikut



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# 4. Strategy – Pengembangan Manusia

## FILSAFAT PENGARUH



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

# 5. Action

- Respek: orang mau ikut karena siapa Anda dan apa yang Anda representasikan
- Tetap jaga integritas





Yohana P Dharmawan



# Sertifikat

Diberikan Kepada :


**PURNAMA DHARMAWAN SE, M.Si.**

Atas Partisipasinya Sebagai :

**PEMBICARA**



Dalam Acara  
**WEBINAR SERIES**

 **Seven Habits & Leadership** 

Selasa - rabu | 7-8 Juni 2022

Jakarta, 8 Juni 2022




**Franky Slamet, SE, MM**  
Kaprod S1 Manajemen